

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Strategi pengembangan adalah upaya dari satu perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dengan memperhatikan kondisi dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai guna dapat memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Kampung Adat sebagai Desa wisata yang memiliki keunikan budaya dan adat isitiadatnya seperti ritual adatnya, alat musik tradisionalnya dan juga pola perkampungannya. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa strategi dan tahapan dalam pengembangan Kampung Adat Wajo.

a) Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Partisipasi dan pemberdayaan masyarakat menjadi langkah awal dalam pengembangan pariwisata. Partisipasi masyarakat sangat menentukan pengembangan Kampung Adat Wajo diperlukan dalam proses pembangunan desa wisata agar tidak terlepas dari nilai-nilai budaya masyarakat setempat dan terjadi penurunan kualitas lingkungan, sehingga dalam pengelolaan pariwisata akan dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera seiring dengan kelestarian alam.

Dari hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata sudah berusaha untuk memberikan sosialisasi atau pun pelatihan-pelatihan yang

berkaitan dengan peningkatan SDM masyarakat, dan juga pemerintah Desa yang mendukung peningkatan SDM masyarakat dengan membentuk suatu wadah organisasi Pokdarwis “*udu koto eko wajo*” yang dapat membantu pengembangan masyarakat Desa Wajo, dan mendapatkan respon baik dari masyarakat dengan terlibat aktif pada semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah.

b) Kemitraan Antara Pemangku Kepentingan Terkait

Kemitraan dengan pemangku kepentingan terkait sejauh ini yang sudah terjalin yaitu antara, masyarakat pihak akademis, bisnis, komunitas, pemerintah dan media sudah berjalan dengan baik dalam segi pengembangan kampung adat Wajo maupun dalam mempromosikan kampung adat Wajo. Namun yang masih menjadi kekurangan disini yaitu kemitraan dengan pihak bisnis, dengan harapan Pemerintah Desa agar kedepan dengan adanya Corporate Social Responsibility (CSR) guna mengembangkan Desa Wisata .

c) Pengakuan Otoritas Terkait

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kampung Adat Wajo sudah ditetapkan menjadi Desa Wisata pada tahun 2020 oleh Dinas Pariwisata. Namun dalam proses pengembangannya belum dilakukan secara maksimal baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah. Harapan besar masyarakat agar pemerintah lebih peka dan memberikan perhatian khusus dalam pengembangan Kampung Adat Wajo.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan infrastruktur seperti jalan utama menuju kampung adat wajo sudah dilakukan perbaikan dari Raja menuju Keo Tengah. Sedangkan untuk akses menuju Kampung Adat Wajo masih rusak (tanah), tidak tersedianya papan penunjuk arah atau gapura menuju Kampung Adat Wajo, toilet umum, rumah makan dan juga homestay. Oleh karena itu diharapkan kepada Dinas Pariwisata dan Pemerintah Desa untuk melakukan kerja sama dengan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana pariwisata.

6.2 Saran

Dalam rangka perbaikan ke depan berikut ini peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait:

a) Bagi Dinas Pariwisata

- 1) Harus meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak salah satunya melalui pendekatan *pentahelix* dimana didalamnya terdapat unsur pemerintah, akademis, badan dan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas dan media massa berkolaborasi dan bermitra untuk mencapai tujuan yang sama.
- 2) kepada Dinas Pariwisata dan Dinas kebudayaan agar bekerja sama dalam meningkatkan mutu pelayanan, berupa infrastruktur sarana dan prasarana pariwisata sehingga kedepannya dapat menarik banyak pengunjung.

- 3) Selain itu juga, kepada Dinas Pariwisata bersama dengan Pemerintah agar dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti dan sadar akan peran mereka dalam pengembangan Kampung Adat Wajo.

b) Bagi Masyarakat

- 1) Terlibat aktif pada setiap kegiatan-kegiatan pengembangan Kampung Adat Wajo yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan lebih produktif lagi dalam mempromosikan keunikan yang ada di kampung Adat Wajo.
- 2) Menjalin kerja sama dengan Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah dalam menjalankan program-program pengembangan Kampung Adat Wajo.